

Seminar Nasional

Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat

2017

PROSIDING

Sabtu, 14 Oktober 2017
di Gedung Soetarjo

Fakultas Farmasi
Universitas Jember



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**



GedungSoetarjo

14 Oktober 2017

Editor:

KuniZu'aimahBarikah, SeptiSudianingsih,
Fauzia Ken Nastiti, FrisdaSavira, Alfia S. M., YulintanMaulidar

**UPT PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**

Editor :

KuniZu'aimahBarikah, SeptiSudianingsih

Fauzia Ken Nastiti, FrisdaSavira, Alfia S. M., YulintanMaulidar

Reviewer:

EndahPuspitasari, LestyoWulandari

ISBN:

Layout danDesainSampul:

JihanUlyaUlinnuha

Penerbit:UPT PenerbitanUniversitasJember

AlamatPenerbit:

Jalan Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip.0319

e-mail : upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor:

Jember University Press

Jalan Kalimantan No.37 Jember

Telp. 0331-330224, Ext.0319, Fax.0331-339039

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

HakCiptadilindungiUndang-

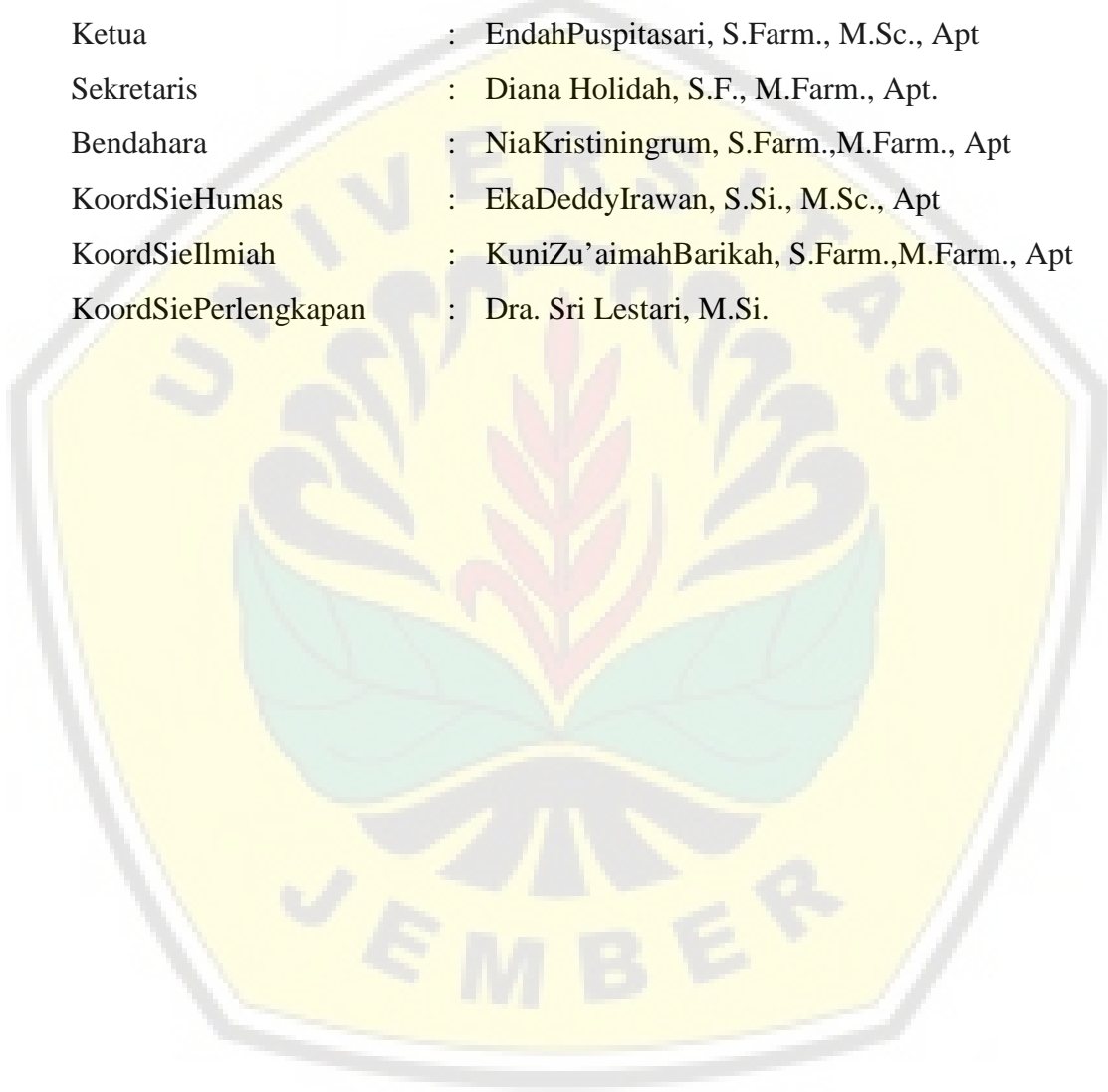
Undang.Dilarangmemperbanyaknapaijintertulisdaripenerbit,

sebagianatauseluruhnyadalambentukapapun,
photoprint, maupun *microfilm*.

baikcetak,

PANITIA PENYELENGGARA

PenanggungJawab	:	LestyoWulandari, S.Si.,M.Farm., Apt
Ketua	:	EndahPuspitasari, S.Farm., M.Sc., Apt
Sekretaris	:	Diana Holidayah, S.F., M.Farm., Apt.
Bendahara	:	NiaKristiningrum, S.Farm.,M.Farm., Apt
KoordSieHumas	:	EkaDeddyIrawan, S.Si., M.Sc., Apt
KoordSieIlmiah	:	KuniZu'aimahBarikah, S.Farm.,M.Farm., Apt
KoordSiePerlengkapan	:	Dra. Sri Lestari, M.Si.



**SUSUNAN ACARA SEMINAR KEWIRAUSAHAAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2017**

No	Waktu	Acara
1.	07.00-08.00	Registrasi Peserta
2.	08.00-08.10	Pembukaan dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3.	08.10-08.25	Tari Pembukaan
4.	08.25-08.40	Sambutan-sambutan
5.	08.40-08.45	Doa
6.	08.45-10.00	Materi 1
7.	10.00-10.15	Break (Poster Presentation)
8.	10.15-11.30	Materi 2
9.	11.30-12.30	Break (Poster Presentation)
10.	12.30-13.45	Materi 3
11.	13.45-15.45	Diskusi
12.	15.45-16.00	Penutupan

SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT., yang mana atas rahmat dan inayah-Nya kita dapat menyelenggarakan Semwirabmas, Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Temakewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat dipilih karena kedua itu menarik. Jiwa kewirausahaan patut ditingkatkan seiring dengan semakin ketatnya persaingan mencari kerja. Dengan berwirausaha diharapkan kita tidak hanya kesejahteraan kita yang akan meningkat, namun juga dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Pengalaman dan ilmu pengetahuan kita juga harusnya dapat dibagikan kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pemilihan topik yang berkesinambungan dan tepat sasaran tentu menjadi kunci penting keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pada akhirnya, diharapkan masyarakat akan benar-benar merasakan nilai teknologi dari perguruan tinggi.

Kami berharap dengan diselenggarakan seminar ini dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan para peserta seminar dan kinerja pengabdian kepada masyarakat. Pada akhirnya, semoga Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi kita semuanya.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, Oktober 2017

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember

Lestyo Wulandari, S.Si., M.Farm., Apt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pengabdian Masyarakat 2017 pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 di Kampus Universitas Jember, Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Tegal Boto, Jember. Seminar ini diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Seminar ini mengusung tema kewirausahaan dan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan partisipasi dalam bidang terkait, yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat.

Semoga acara yang Kami adakan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam suksesnya acara seminar ini.

Jember, Oktober 2017
Panitia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA	iii
SUSUNAN ACARA SEMINAR KEWIRAUSAHAAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2017.....	iv
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS JEMBER.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi

JUDUL	HAL
OPTIMALISASI PERTUNJUKAN FESTIVAL KAMPUNG LANGAI MELALUI PELATIHAN SISTEM TATA KELOLA DAN KERJA KREATIF <i>PanakajayaHidayatullah, Mei Artanto</i>	1
PRODUKSI MASSAL BIOPESTISIDA BERBAHAN AKTIF BAKTERI PGPR UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT TANAMAN HORTIKULTURA DI JEMBER <i>Abdul Majid, SyaifuddinHasjim, Usmadi</i>	17
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HASIL AQUAPONIK DI DESA BANGSALSARI <i>NadieFatimatuzzahro, WindaAmilia</i>	29
“KAMPUNG MBAH NAGA” SEBAGAI TEMPAT PENGOLAHAN LIMBAH BUAH NAGA <i>KhoirotulAdabiyah, FatrikahChoirul Umami</i>	40
KOMUNITAS PENGGIAT PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT (KUPING EMAS) GENCARKAN PROMOSI KESEHATAN MELALUI EDUKASI SEHAT BONEKA TANGAN (EDSABOTA) PADA ANAK USIA DINI	45

<i>Mutmainah Farida H., DwiKurnia P., MuryRirianty</i>	
PROMOSI KESEHATAN ANAK TENTANG BAHAYA PENYAKIT <i>GREEN TOBACCO SICKNESS</i> (GTS) PADA BURUH TANI ANAK SEBAGAI UPAYA TERWUJUDNYA PETANI TANPA PEKERJA ANAK DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH	55
<i>MuryRirianty</i>	
PENINGKATAN KEMAMPUAN PRODUKSI DAN PEMASARAN KERIPIK PISANG SERTA PEMANFAATAN LIMBAH KULIT PISANG PADA PENGUSAHA KERIPIK PISANG RUMAH TANGGA KABUPATEN JEMBER	64
<i>DwiNurahmanto, GustiAyuWulandari</i>	
ANALISIS KELAYAKAN PENGADAAN AIR BERSIH UNTUK MENGATASI KEKERINGAN DI DUSUN CALOK (STUDI KASUS HIPPAM DUSUN CALOK, ARJASA	74
<i>RendraChriestedy P., MiftahulChoiron</i>	
IBM PENDAMPINGAN KESEHATAN PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH	82
<i>NailisSyifa, EngridJuniAstuti, Gufron</i>	
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI RUMAH TANGGA PENGRAJIN TUSUK SATE PADA POSDAYA KARANG PAITON	89
<i>EndahPuspitasari, RagilIsmiHartanti</i>	
PEMANFAATAN AMPAS TAHU MENJADI MAKANAN OLAHANNUGGET DAN STIK YANG MEMILIKI NILAI EKONOMIS TINGGI	99
<i>Fransiska Maria Christianty, Diana Holiday, Ika Nor Cahyanti</i>	
PENERAPAN TEKNOLOGI MEMBRAN PADA INSTALASI PENJERNIH AIR SEDERHANA DALAM PENYELESAIAN MASALAH AIR LIMBAH PRODUKSI TAHU DSN. WATU KEBO, DS. ANDONGSARI, KEC. AMBULU, KAB. JEMBER	108

Yudi Aris Sulistiyo, I Nyoman Adi Winata, Tanti Haryanti

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KERIPIK SINGKONG
DI POSDAYA SUKA MAJU KECAMATAN PUJER
KABUPATEN BONDOWOSO** 117

Indah YuliaNingsih, EmaRachmawati

**DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PERTANIAN TOMAT
DI DESA DAWUHAN KECAMATAN TENGGARANG
KABUPATEN BONDOWOSO** 124

Indah YuliaNingsih, EmaRachmawati

**DESAIN EVAPORATOR
EKSTRAKTANAMANOBATUNTUKPENGOLAHAN JAHE
MENJADI HERBAL YANG MEMILIKI NILAI TAMBAH** 130

LestyoWulandari, Wiratmo

**I_BM PRODUSEN KERIPIK SINGKONG DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK SERTA
PEMANFAATAN LIMBAH KULIT SINGKONG OLEH
KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER** 138

Nia Kristiningrum, Dwi Koko Pratoko

**PEMBERDAYAANMASYARAKATPINGGIRAN
PEGUNUNGANDENGAN BUDIDAYAJAMUR TIRAM PUTIH
DI KECAMATAN SUKORAMBI MELALUIPROGRAM
KKNPPM** 142

SigitPrastowo, Setiyono, WiwikSitiWindrati

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNOLOGIMEMBATIK
RAMAH LINGKUNGAN DI KAMPUNGBATIK LABAKO
KEC. SUMBERJAMBE KAB.JEMBER** 152

Najmi Indah

**KOMUNITAS PENGGIAT PROMOSI KESEHATAN
MASYARAKAT (KUPING EMAS) GENCARKAN
PROMOSI KESEHATAN MELALUI EDUKASI SEHAT
BONEKA TANGAN (EDSABOTA) PADA ANAK USIA
DINI**

Muthmainah Farida H., Dwi Kurnia P., Mury Ririanty

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

Email Korespondensi :Muthmainahfaridahanif@gmail.com

ABSTRAK

Era globalisasi membawa banyak perubahan pada generasi saat ini dan membawa dampak pada anak usia dini. Perkembangan digital yang pesat, membuat anak usia dini lebih sering memainkan gadget daripada permainan tradisional. Salah satu permainan yang pernah dikenal di era 90an adalah boneka tangan. Karakter boneka yang lucu dan menggemaskan dapat menarik minat dan perhatian anak usia dini kembali. Dengan memadukan nuansa tradisional berupa alat manual boneka tangan dan nuansa digital berupa audio-visual, Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) mengencarkan promosi kesehatan melalui edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) sejak tahun 2015 dan telah berjalan selama 2 tahun. Metode yang digunakan dalam edukasi ini yaitu metode *storytelling* dengan menggunakan panggung boneka dan berbagai karakter boneka tangan. Masing-masing karakter dipandu oleh sang dalang untuk bermain sesuai alur cerita yang mengarah ke topik kesehatan sejak dini, diantaranya pedofilia, makan buah dan sayur, mencuci tangan, membuang sampah dan PHBS lainnya. Selain bercerita menggunakan boneka tangan, edukasi juga di kemas menarik dengan adanya nyanyian dan gerakan yang menggugah semangat dari anak usia dini. Kuping Emas melalui EdSaBoTa terbukti mampu menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan pengetahuan dari anak tersebut. Uji keefektifan di setiap penampilan EdSaBoTa yaitu dengan kehadiran dan keaktifan peserta dalam memahami pesan kesehatan didalamnya. Saran yang dapat penulis berikan yaitu permainan menggunakan boneka tangan yang berisikan pesan kesehatan ini perlu digencarkan kembali di seluruh pelosok Indonesia.

Kata kunci: kuping emas, edsabota, promosi kesehatan, usia dini, boneka tangan

I. Pendahuluan

Era

globalisasi membawa banyak perubahan pada generasi saat ini dan membawa dampak pada anak usia dini. Masa usia dini anak adalah masa keemasan (*golden age*), Para ahli berpendapat bahwa masa usia dini, yaitu 0 – 6 tahun merupakan masa yang peka sekaligus masa kritis dari seluruh siklus kehidupan manusia. Pada masa ini anak mengalami perkembangan dalam diri mereka secara fisik maupun mentalnya, sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat tercapai secara optimal dengan meletakkan dasar-dasar pembangunan kemampuan fisik, bahasa, sosio-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Salah satu pengembangan kemampuan fisik anak usia dini yaitu melalui pendidikan kesehatan sehingga anak usia dini mampu secara aktif dan mandiri menjaga dirinya dari berbagai macam penyakit.

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dan, oleh, untuk, bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Setiap masalah kesehatan, pada umumnya disebabkan tiga faktor yang timbul secara bersamaan, yaitu (1) adanya bibit penyakit atau pengganggu lainnya, (2) adanya lingkungan yang memungkinkan berkembangnya bibit penyakit, dan (3) adanya perilaku hidup manusia yang tidak peduli terhadap bibit penyakit dan lingkungannya. Oleh sebab itu, sehat dan sakitnya seseorang sangat ditentukan oleh perilaku hidup manusia sendiri. Karena masalah perubahan perilaku sangat terkait dengan promosi kesehatan maka peran promosi kesehatan sangat diperlukan dalam meningkatkan perilaku masyarakat agar terbebas dari masalah-masalah kesehatan (Kepmenkes RI, 2014).

Dari berbagai aspek terkait dalam Promosi Kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian secara seksama adalah tentang metode dan alat peraga yang digunakan dalam promosi kesehatan. Dengan metode yang benar dan penggunaan alat peraga yang tepat sasaran, maka materi atau bahan isi yang perlu

dikomunikasikan dalam promosi kesehatan akan mudah diterima, dicerna dan diserap oleh sasaran (Depkes RI, 2012). Edukasi Sehat Boneka Tangan merupakan kegiatan promosi kesehatan menggunakan media panggung boneka. Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) mengencarkan promosi kesehatan melalui Edukasi Sehat Boneka Tangan (EdSaBoTa) sejak tahun 2015 yang telah berjalan selama 2 tahun. EdSaBoTa merupakan kegiatan belajar bersama untuk membuat maupun mempraktekan naskah pementasan panggung boneka. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian persiapan, salah satunya yaitu Belajar *Dubbing* (BELING) dan Belajar Naskah (BERKAH). Tujuan dari BELING dan BERKAH yaitu untuk belajar memerankan suara dengan berbagai macam karakter dan berlatih menyusun naskah yang sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan panggung boneka.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan individu, keluarga dan masyarakat untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, menciptakan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya kesehatan. EdSaBoTa merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui penggerakan atau pengorganisasian masyarakat diawali dengan membantu kelompok masyarakat mengenali masalah-masalah yang mengganggu kesehatan (Kepmenkes RI, 2014).

II. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini bertujuan memperkenalkan Edukasi Boneka Tangan (EdSaBoTa) kepada anak usia dini melalui metode *storytelling* dengan menggunakan panggung boneka dalam upaya kegiatan promosi kesehatan. Penelitian ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Populasinya yaitu anak usia dini yang bertempat tinggal di Kawasan Perum Taman Kampus RT 04 RW 08. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta dan keaktifan peserta. Kehadiran Peserta diukur melalui jumlah peserta yang semula di rencanakan dan kehadiran peserta saat mengikuti kegiatan. sedangkan keaktifan peserta diukur dari jumlah partisipasi peserta dalam pelaksanaan acara yaitu berupa antusiasme dalam mengikuti acara dan ikut serta

dalam kegiatan diskusi. Sehingga nantinya akan diperoleh keefektifan Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) Gencarkan Promosi Kesehatan Melalui Edukasi Sehat Boneka Tangan (EdSaBoTa) pada Anak Usia Dini di Kawasan Perum Taman Kampus RT 04 RW 08.

III. Hasil dan Pembahasan

Kawasan Perum Taman Kampus RT 04 RW 08 merupakan kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman yang berada di daerah sekitar kampus. Mengingat lingkungan perumahan adalah kawasan rumah yang terbilang elit dan orang yang bertempat tinggal dilingkungan tersebut mayoritas bekerja di luar lingkungan rumah. Fenomena tersebut menyebabkan minimnya pengawasan dari orang tua dan orang-orang dilingkungan sekitarnya. Anak lebih banyak tinggal dilingkungan rumah bersama pembantu rumah tangga maupun sanak saudara atau kerabat terdekat keluarga. Dalam usia emas, perlu adanya pantauan khusus dari orang tua berkaitan dengan kondisi tumbuh kembangnya baik secara fisik, mental/psikologis, maupun spiritual. Jika anak terus dibiarkan tanpa adanya pengawasan khusus dari orangtua baik di dalam maupun diluar rumah, maka dapat mempengaruhi faktor resiko kesehatan dan keselamatannya. Kondisi demikian sangat berpengaruh pada kepribadian dan karakter yang nantinya dibentuk oleh anak. Sehingga perlu adanya edukasi untuk anak usia dini dalam mengurangi faktor resiko kesehatan dan keselamatan anak yang bersifat negatif.

a. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap persiapan, anggota Kuping Emas melakukan serangkaian pelatihan internal, mulai dari latihan membuat naskah, latihan *dubbing* atau menyesuaikan suara dengan karakter boneka yang diperankan, dan latihan bermain peran dengan dalang dan tokoh karakter boneka lainnya. Kemudian, tahap pelaksanaan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) dilakukan dengan menggunakan metode panggung boneka, dan kegiatan ini berlangsung selama 2-3 jam. Pada tahap pelaksanaan, dimulai dari pengenalan anggota dan karakter yang akan diperankan, dilanjutkan sesi tanya jawab sebagai pembukaan sebelum masuk ke acara inti, lalu acara inti yaitu edukasi yang di kemas dengan cara *story telling* menggunakan media boneka tangan, dan diakhir sesi kegiatan diajukan sesi

tanya jawab kembali. Tahapan terakhir yaitu evaluasi, yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, selain itu juga sebagai masukan dalam mengembangkan inovasi untuk kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) selanjutnya.

1. Kehadiran peserta

Diukur melalui jumlah peserta yang semula di rencanakan dan kehadiran peserta saat mengikuti kegiatan

Target : 30 anak usia dini yang bertempat tinggal di Perum Taman Kampus RT 04 RW 08

Hadir : 30 anak usia dini yang bertempat tinggal di Perum Taman Kampus RT 04 RW 08

Dapat diketahui bahwa antusias kehadiran peserta cukup baik pada kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa)

2. Keaktifan peserta

Dari total 30 anak usia dini hampir semua anak yaitu 18 anak turut berpartisipasi aktif dalam serangkaian acara edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas).

b. Pendukung

1. Internal

- a) Tersedianya sumber daya manusia yang mencukupi sesuai tugas yang telah diberikan
- b) Sumber dana mencukupi
- c) Kelengkapan fasilitas yaitu media dan peralatan berupa panggung boneka dan tokoh boneka

2. Eksternal

- a) Tersedianya fasilitas dan dukungan dari tuan rumah
- b) Kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa)
- c) Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa)

c. Hambatan

Hambatan saat dilaksanakannya program yaitu sedikit terkendala dalam sarana dan prasarana. Pelaksanaan kegiatan berada diluar ruangan dengan desain minimalis beralaskan karpet dan dilengkapi dengan atap yang tidak terlalu luas membuat situasi sedikit kurang kondusif, dikarenakan ada beberapa peserta yang merasa kepanasan. Selanjutnya, sarana untuk menampilkan video kurang dapat di visualisasikan dengan jelas, dikarenakan terkena cahaya matahari. Selebihnya kegiatan berjalan dengan lancar sesuai harapan panitia.

d. Pengukuran Indikator Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan tingkat kehadiran peserta dan keaktifan peserta saat mengikuti serangkaian kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas).

1. Kriteria evaluasi

Tingkat kehadiran peserta sebesar 75% dan tingkat keaktifan peserta sebesar 50%

2. Hasil yang dicapai

a) Tingkat Kehadiran Peserta

Berdasarkan implementasi kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) diketahui hasil tingkat kehadiran peserta telah melebihi target 75%.

b) Keaktifan Peserta

Berdasarkan implementasi kegiatan edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) diketahui hasil keaktifan peserta telah melebihi target sebesar 50%.

Tabel 1. Indikator Ketercapaian

No.	Indikator Ketercapaian	Target	Capaian	Keterangan
1.	Tingkat kehadiran peserta	75%	100%	Tercapai
2.	Keaktifan Peserta	50%	60%	Tercapai

3. Penentuan Efektivitas Kegiatan

Penentuan efektivitas kegiatan dapat dilakukan dengan menilai hasil keaktifan peserta dalam serangkaian kegiatan. Dalam kegiatan ini, peserta yang aktif dihitung jumlahnya dan dicatat namanya mulai dari awal acara hingga berakhirnya acara. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, peran aktif peserta dinilai cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta dalam edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas).

4. *Adequacy of Performance* Kegiatan

a) Indikator Kehadiran Peserta

Target pesertayaitu30 anakusiadini yang bertempattinggal di Perum Taman Kampus RT 04 RW 08

1) Peserta yang hadir berjumlah 30 orang

2) *Adequacy of performance* kegiatan

$$\text{Adequacy of performance} = \frac{\text{Hasil Peserta}}{\text{Target Peserta}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

3) Interpretasi : *Adequacy of performance* kegiatan ini dinilaibaik karena tingkat kehadiran peserta dapat mencapai sebesar 100% dari jumlah peserta yang ditargetkan.

b) Indikator Keaktifan Peserta

Target pesertayaitusebanyakanakusiadini yang bertempattinggal di Perum Taman Kampus RT 04 RW 08

- 1) Peserta yang aktif berjumlah 18 orang
- 2) *Adequacy of performance* kegiatan

$$\begin{aligned} \text{Adequacy of performance} &= \frac{\text{Hasil Peserta}}{\text{Target Peserta}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{30} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 60\%$$

- 3) Interpretasi : *Adequacy of performance* kegiatan ini dinilai baik karena tingkat keaktifan peserta dapat mencapai sebesar 60% dari jumlah peserta yang ditargetkan.

5. *Effectiveness* (perbandingan hasil dan target)

- a) Indikator Kehadiran Peserta

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Hasil Adequacy of performance kegiatan}}{\text{Target Kehadiran Peserta}} \\ &= \frac{100\%}{75\%} \end{aligned}$$

$$= 1,33$$

Interpretasi: efektivitas kegiatan ini adalah sebesar 1,33 dimana berarti kriteria efektivitasnya adalah >1 yaitu sangat efektif.

- b) Indikator Keaktifan Peserta

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Hasil Adequacy of performance kegiatan}}{\text{Target Keaktifan Peserta}} \\ &= \frac{60\%}{50\%} \end{aligned}$$

$$= 1,2$$

Interpretasi: efektivitas kegiatan ini adalah sebesar 1,2 dimana berarti kriteria efektivitasnya adalah >1 yaitu sangat efektif.

Keterangan :

<1 : Kurang efektif

1 : Efektif

>1 : Sangat efektif

Sumber : Supriyanto dan Damayanti (2003)

IV. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan di RT 4 RW 8 Perumahan taman kampus maka dapat disimpulkan

- a. Dari indikator kehadiran peserta didapatkan hasil interpretasi yaitu sebesar 1,33. Sehingga sesuai dengan kriteria efektivitas (>1 yaitu sangat efektif) dapat disimpulkan bahwa edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) ini sangat efektif.
- b. Dari indikator keaktifan peserta didapatkan hasil interpretasi yaitu sebesar 1,2. Sehingga sesuai dengan kriteria efektivitas (>1 yaitu sangat efektif) dapat disimpulkan bahwa edukasi sehat boneka tangan (EdSaBoTa) oleh Komunitas Penggiat Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuping Emas) ini sangat efektif.

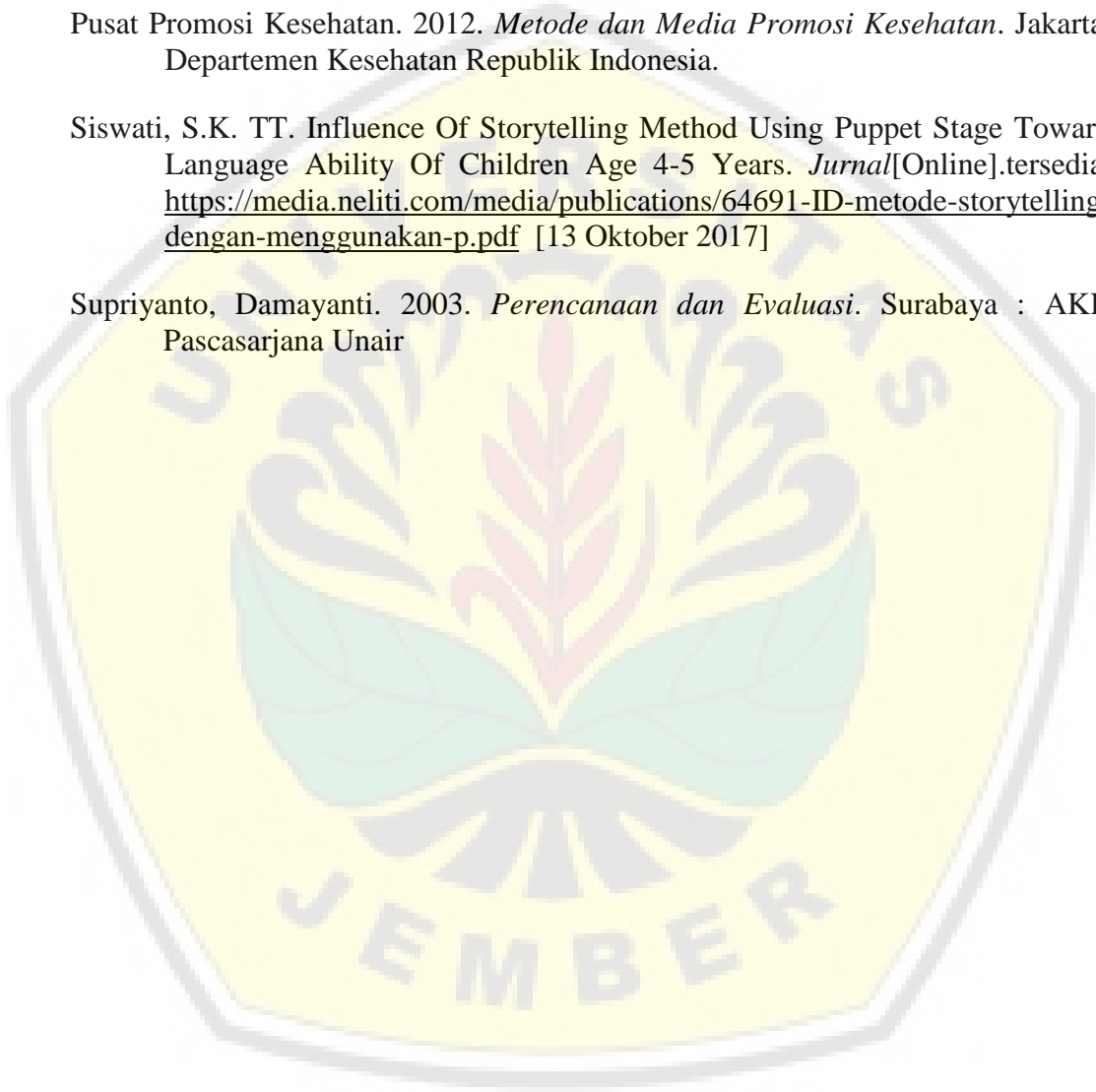
V. Ucapan Teima Kasih

Tim penulismenghanturkanucapanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan paper ini.
- b. Kedua orang tua tim penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tiada hentinya.
- c. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kesselaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- d. Ibu Mury Ririanty selaku pembina kelompok studi Kuping Emas yang selalu meluangkan waktunya untuk mengajarkan banyak hal kepada tim penulis.
- e. Anggota Kuping Emas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
- f. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dan seluruh civitas akademika Universitas Jember yang senantiasa membantu dan mendukung berjalannya kegiatan Kuping Emas.
- g. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang selalu memberikan dukungan serta doanya.

Daftar Pustaka

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pusat Promosi Kesehatan. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Pusat Promosi Kesehatan. 2012. *Metode dan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Siswati, S.K. TT. Influence Of Storytelling Method Using Puppet Stage Toward Language Ability Of Children Age 4-5 Years. *Jurnal*[Online]. tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/64691-ID-metode-storytelling-dengan-menggunakan-p.pdf> [13 Oktober 2017]
- Supriyanto, Damayanti. 2003. *Perencanaan dan Evaluasi*. Surabaya : AKK Pascasarjana Unair



SEMWIRABMAS
2017

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2012

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2015

Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 0319
E-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

ISBN: 978-602-5617-00-3



9 786025 617003